

**PEMBELAJARAN MEKANIKA TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**PENELITIAN KUALITATIF**



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL. :	6 SEPTEMBER 2005
SUMBER HARGA :	H
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	174 / K / 2005 - p. (2)
KLASIFIKASI :	620.10072 Mai - A

**Dr. MAIZUAR, M.Pd**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2005**

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

КГУСИК/21	:	
ИВ МАЕР/212	:	1900
ЛОТ КС/1	:	
ПОМБЕР НАБОР	:	
РЕГИОНАЛ	:	
МАТЕРИАЛЫ	:	

## KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian tentang **Pembelajaran Mekanika Teknik Mahasiswa Jurusan teknik Sipil F.T-U.N.P** ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu kemampuan belajar mahasiswa baik secara internal maupun eksternal dalam pembelajaran Mekanika Teknik dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran Mekanika Teknik, yang berpengaruh kepada kemampuan belajar mahasiswa dan lebih lanjut berpengaruh pula kepada hasil belajarnya. Penelitian ini diharapkan akan memberikan rekomendasi dalam perencanaan pembelajaran mekanika teknik yang dikelola dosen yang sesuai dengan kondisi mahasiswa.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat dorongan serta sumbangan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang kepada :

1. Ketua jurusan Teknik Sipil F.T - U.N.P, yang telah memberi fasilitas pengambilan data penelitian
2. Dosen Mekanika Teknik jurusan Teknik Sipil F.T - U.N.P, yang memfasilitasi wawancara dengan mahasiswa
3. Mahasiswa jurusan Teknik Sipil F.T - U.N.P, yang telah bersedia memberikan informasi penelitian ini
4. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian ini

Semoga bantuan yang telah diberikan tersebut mendapat balasan yang sepadan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu saran dan masukan yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dosen-dosen pebgelola mata kuliah Mekanika Teknik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Padang, Februari 2005

Peneliti

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
DAFTAR TABEL	iii	
DAFTAR LAMPIRAN	iv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Pertanyaan Penelitian	3
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Kegunaan Penelitian	4
	E. Definisi Operasional	5
BAB. II	METODOLOGI PENELITIAN	6
	A. Langkah-langkah Penelitian	6
	1. Menentukan subjek penelitian	7
	2. Melakukan observasi lapangan	7
	3. Melakukan analisis kawasan	9
	4. Melakukan analisis taksonomi	10
	5. Melakukan observasi terseleksi	11
	6. Melakukan analisis komponensial	13
	7. Menemukan tema penelitian	13
	8. Analisis lintas situs	14
	9. Menarik dan menguji kesimpulan	15
	10. Menulis laporan	15
	B. Pemeriksaan Keabsahan Data	16
BAB. III	HASIL PENELITIAN	18
	A. Temuan Penelitian	18
	B. Pembahasan	20
BAB. IV	KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI	23
	A. Kesimpulan dan Saran	23
	B. Implikasi	25
	C. Rekomendasi	26
DAFTAR PUSTAKA		28

## DAFTAR TABEL

1. Nilai Mata Kuliah Mekanika Teknik Sem Juli-Desember 2004 1

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pertanyaan Deskriptif Catatan 33	29
2. Pertanyaan Deskriptif Catatan 34	31
3. Pertanyaan Struktural Catatan 39	32
4. Pertanyaan Struktural Catatan 43	33
5. Pertanyaan Kontras Catatan 77	34
6. Pertanyaan Kontras Catatan 78	36
7. Pertanyaan Kontras Catatan 80	38
8. Pertanyaan Kontras Catatan 83	40
9. Matrik Deskriptif yang Tertata Menurut Situs	42
10. Dampak Tinggi pada Kemampuan Belajar	43
11. Dampak Sedang pada Kemampuan Belajar	44
12. Dampak Kurang pada Kemampuan Belajar	45

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberi dampak dan kontribusi terhadap pembangunan, dampak dan kontribusi tersebut meliputi segala bidang kehidupan manusia, yang kesemuanya itu tidak bisa terlepas dari pembangunan sumberdaya manusia. Berdasarkan hal ini maka, orientasi pembangunan pendidikan harus diarahkan pada pertumbuhan dan pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas sesuai bidangnya.

Pada bidang pendidikan, faktor utama yang sangat perlu diperhatikan adalah tingkat kualitas dan kuantitas lulusannya. Dewasa ini sorotan tajam yang ditujukan terhadap lembaga pendidikan berkaitan dengan mutu dan relevansi dari produk pendidikan itu sendiri, yaitu lulusan yang kurang siap kerja dan tidak dapat mengembangkan potensi secara maksimal.

Seperti diketahui salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas lulusan adalah kualitas pengelolaan proses belajar mengajar, jika pembelajaran yang dikelola dosen kurang optimal akan berakibat pula kepada pengembangan potensi belajar mahasiswa yang kurang optimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh cenderung rendah.

Tabel berikut menggambarkan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah Mekanika Teknik.

Tabel 1. Daftar Nilai Mata Kuliah Mekanika Teknik Sem Juli - Desember 2004

No	Mata Kuliah	Nilai				
		A	B	C	D	E
1.	Mekanika Rekayasa I	4	6	7	11	3
2.	Mekanika Rekayasa II	4	13	24	15	16
3.	Mekanika IV	2	13	11	5	2
	Jumlah	10	32	42	31	21
	Persentase (%)	7,35	23,53	38,89	22,67	15,44

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

Dari tabel dapat dilihat bahwa prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah Mekanika Teknik belum lagi optimal, karena masih sangat sedikit mahasiswa memperoleh nilai A dan B. Kendala ini menimbulkan pertanyaan kenapa hal ini terjadi, untuk itu diperlukan suatu analisis mendalam untuk menemukan faktor penentu dan kendala-kendala dalam pembelajaran Mekanika Teknik.

Dari berbagai konsep teori pembelajaran dikatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, seperti faktor kurikulum, fasilitas, dosen, mahasiswa, lingkungan dan lain-lain dengan beberapa indikatornya.

Berkaitan dengan faktor yang melekat pada diri mahasiswa, yang mempengaruhi hasil belajarnya baik secara internal dan eksternal dalam mengikuti pembelajaran Mekanika Teknik, memiliki peran yang strategis. Mahasiswa sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda meliputi : (1) motivasi, (2) perhatian, (3) persepsi, (4) ingatan, (5), retensi, (6) lupa, (7) transfer belajar. yang kesemuanya akan ikut menentukan kemampuan belajarnya.

Masalah belajar mempunyai dimensi yang banyak sekali. Beberapa masalah belajar yang dihadapi mahasiswa jurusan Bangunan FPTK IKIP Padang adalah kesulitan mahasiswa dalam memahami materi kuliahnya, penyelesaian tugas-tugas labor dan bengkel yang tidak akurat, penyelesaian tugas-tugas yang tidak tepat waktu, dan keseriusan dalam menghadapi perkuliahan.

Permasalahan ini merupakan cerminan dari berbagai faktor pendukung dalam belajar yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, salah satunya adalah kekurangan kemampuan mahasiswa dalam mengoptimalkan perilaku belajarnya. Grellet (1981), mengatakan bahwa kemampuan memahami bahan bacaan adalah kesanggupan



seseorang untuk mengambil intisari informasi yang dibutuhkan seefisien mungkin. Kemudian Moos (1979), mengatakan bahwa fasilitas dan buku-buku pelajaran berpengaruh pada keinginan seseorang untuk belajar.

Dalam modul Psikologi Pendidikan Akta-V (1983) dinyatakan bahwa, kondisi individual seseorang yaitu fisiologis dan psikologis, paling besar pengaruhnya terhadap proses belajar. Perilaku belajar dalam memahami bahan bacaan, mengerjakan tugas-tugas laboratorium dan studio, kelengkapan peralatan belajar, serta pengaturan waktu belajar merupakan tampilan kemampuan belajar seseorang. Berdasarkan kepada permasalahan yang ada, kemampuan belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai segi-segi perilaku yang ditampakkan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai seperangkat tujuan belajar.

Dengan demikian yang dimaksud dengan kemampuan belajar adalah tampilan kualitas dari aktifitas belajar yang dilakukan mahasiswa, baik dalam mengikuti perkuliahan di kampus maupun di luar kampus, dan kualitas dari aktivitas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen dalam usaha pencapaian tujuan belajar. Kemampuan belajar mahasiswa perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara optimal, karena kemampuan belajar yang rendah merupakan faktor penghambat dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Perpaduan antara strategi dan kondisi belajar yang baik akan mewujudkan kemampuan belajar yang tinggi.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana kemampuan belajar dan faktor-faktor penentu yang dimiliki mahasiswa dalam mata kuliah Mekanika Teknik.
2. Bagaimana peran faktor penentu eksternal dalam kemampuan belajar mahasiswa dalam mata kuliah Mekanika Teknik

3. Bagaimana peran faktor penentu internal dalam kemampuan belajar mahasiswa dalam mata kuliah Mekanika Teknik.
4. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Mekanika Teknik yang dijalaninya

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan belajar yang dimiliki mahasiswa dan faktor-faktor penentu dalam kemampuan belajarnya serta melihat pengaruh faktor internal dan eksternal yang ada pada mahasiswa terhadap kemampuan belajarnya, yang dirinci sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penentu kemampuan belajar mahasiswa baik secara internal maupun eksternal dalam pembelajaran Mekanika Teknik
2. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa baik secara internal maupun eksternal dalam pembelajaran Mekanika Teknik.
3. Pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran Mekanika Teknik

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini merupakan masukan bagi :

1. Dosen, merencanakan program pengajaran dan pembinaan tutorial mahasiswa secara lebih terarah.
2. Bagi mahasiswa, dapat mengenali kemampuan internal dan eksternal yang dimilikinya guna meningkatkan kemampuan belajar yang dirancangnya.
3. Bagi peneliti lanjutan, sebagai bahan acuan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam dan luas

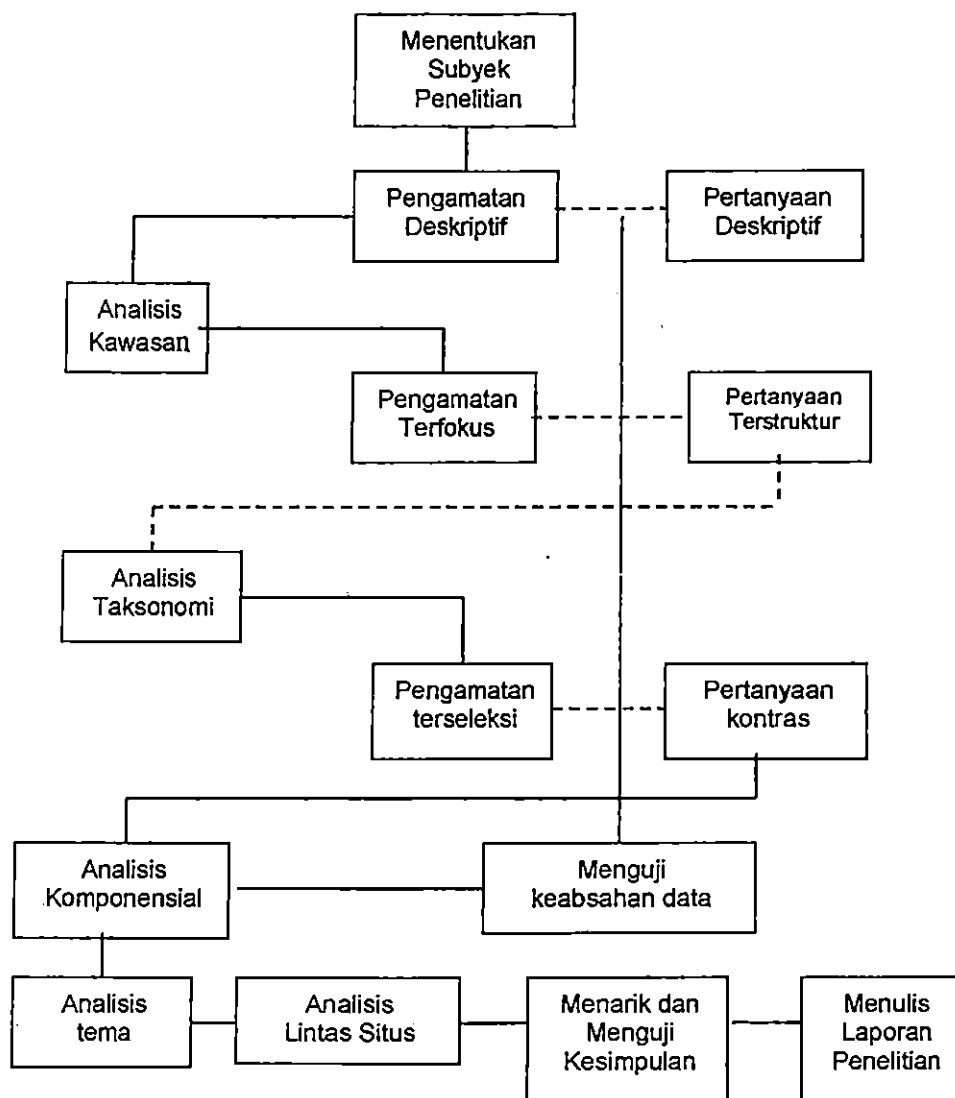
### **E. Definisi Operasional**

1. Faktor-faktor penentu adalah faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk belajar. Faktor tersebut yang berasal dari dalam diri dan luar diri mahasiswa yang mempengaruhi keiatan belajarnya.
2. Kemampuan belajar oleh segi-segi perilaku mahasiswa dalam kegiatan belajarnya.
3. Pendapat mahasiswa tentang proses pembelajaran adalah pendapat mahasiswa tentang perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran mekanika teknik

## BAB II METODOLOGI PENELITIAN

### A. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Menentukan subyek penelitian**

Subyek penelitian yang diseleksi untuk dikaji dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, yang sedang mengikuti perkuliahan Mekanika Teknik Terapan 2 semester Juli – Desember 2004. Pemilihan mahasiswa jurusan Teknik Sipil FT – UNP P sebagai subyek penelitian bukan dimaksudkan mewakili seluruh jurusan di FT UNP, tetapi khusus mengkaji situasi sosial pada jurusan Teknik Sipil FT - UNP itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Bog dan Biklen 1982) bahwa lingkungan ini naturalistik tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan. Pengalaman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meneliti mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik bangunan serta jurusan lainnya, sejauh kondisinya mewujudkan kesamaan yang berarti.

### **2. Melakukan observasi lapangan**

Melakukan observasi di lapangan merupakan salah satu alat yang utama dalam mengkaji situasi sosial di lapangan. Observasi ini mengharuskan peneliti untuk berpartisipasi dalam kegiatan dari orang-orang yang teliti. Menurut Spradley, 1989. Pp. 46-51 melakukan observasi dapat dibedakan menjadi lima tipe yaitu : (a) tanpa partisipasi, (b) partisipasi pasif, (c) partisipasi moderat, (d) partisipasi aktif, dan (e) partisipasi penuh.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melaksanakan peran serta pasif yaitu peneliti mencari upaya tentang apa yang dilakukan mahasiswa dalam aktifitas belajarnya. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai responden dengan menggunakan pertanyaan deskriptif.

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan peran serta aktif disini peneliti mencari upaya tentang apa yang dilakukan orang lain tidak sekedar berusaha agar ia diterima, tetapi lebih banyak mempelajari aturan-aturan untuk perilaku dan untuk mengalami peran serta pada situasi dibandingkan dengan pengalaman partisipan lainnya, contoh hasil catatan lapangan di paparkan berikut ini

### **Catatan Lapangan : 33**

Nama : IS  
NO.Bp : 1313595  
Bidang Studi : Teknik Sipil  
Tanggal : 24 September 1998  
Pengamat : P1

#### Cara Belajar

Cara belajar yang selama ini saya lakukan adalah :

- \* Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen – dosen pada mata kuliah yang bersangkutan lebih awal dari pada waktu yang diberikan/ ditentukan.
- \* Dalam mengulangi pelajaran saya lebih cenderung menyelesaikan soal – soal (untuk pelajaran hitungan), karena apabila dengan menggunakan dengan cara – cara tersebut lebih cepat dipahami dan dimengerti serta dapat diingat terus, sedangkan untuk pelajaran hafalan saya lebih suka menghafal pada waktu malam dini hari dan sehabis melaksanakan sholat shubuh.

#### Faktor – Faktor Pendukung :

Faktor pendukung yang saya dapatkan dalam belajar adalah :

- \* Dari lingkungan

Dalam masalah belajar orang tua, kakak – kakak dan adik sangat mendukung sekali, mereka selalu memberikan dorongan baik materil maupun sprituil.

\* Dari lingkungan tempat tinggal

Di Padang ini saya kost di rumah salah seorang karyawan IKIP Padang, dan teman-teman yang serumah dengan saya kebetulan boleh dikatakan rajin – rajin, sehingga untuk belajar sangat mendukung sekali.

\* Dari lingkungan teman sekampus

Teman – teman di kampus pada umumnya memberikan dorongan – dorongan dalam belajar dan kadang – kadang saling pinjam – meminjamkan.

Faktor –Faktor Penghambat :

Faktor penghambat yang saya hadapi dalam belajar adalah :

- \* Dalam menghafal pelajaran saya sering mendapat kesulitan karena suka jenuh dan bosan.
- \* Dari teman–teman kadang–kadang suka mengganggu diwaktu saya sedang belajar
- \* Dan yang lebih penting lagi buku – buku yang dapat penulis miliki terbatas, karena tidak semua buku yang dapat penulis beli jarena mahal, jadi kadang-kadang dalam menyelesaikannya terbatas dalam sumber/referensi.

### 3. Melakukan analisis kawasan

Setelah catatan deskriptif dilakukan secara umum catatan tersebut dirasakan cukup memadai, maka langkah berikutnya adalah melakukan titik ulang terhadap semua catatan yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis kawasan. Menurut Spradley (1989), analisis kawasan adalah suatu alat berfikir. Hal ini menyangkut pemeriksaan sesuatu, guna menentukan bagian-bagiannya, hubungan antara bagian itu serta hubungan dari bagian-bagian terhadap keseluruhan.

Dengan demikian analisis ini merupakan usaha-usaha untuk mencari pola perilaku tertentu. Proses penerimaan pola dilakukan dengan cara

menemukan bagian-bagian atau unsur-unsur itu diorganisasikan untuk menjelaskan bagaimana bagian-bagian atau unsur-unsur itu dirganisasikan. Jadi analisis kawasan adalah suatu proses untuk menemukan bagian atau unsur-unsur atau kawasan-kawasan dari makna kultural yang mengandung kategori-kategori yang lebih kecil, contoh hasil catatan lapangan di paparkan berikut ini

#### **Catatan lapangan**

PENGAMAT NOMOR : P2  
 NAMA : KH  
 NO. BP : 95/13143

#### Fasilitas yang dimiliki

Meja, buku, Alat tulis dan perlengkapan lainnya

#### Alamat

Jl. Merak ATS Padang, jarak dari kampus ± 500 m

#### Faktor-faktor yang mendorong untuk belajar dari dalam diri:

kesadaran diri  
 tujuan belajar ke padang  
 keinginan diri

#### Faktor-faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri

orang tua  
 teman-teman  
 seseorang terdekat  
 lingkungan

#### Lingkungan belajar yang baik

-----

#### **4. Melakukan analisis taksonomi**

Menurut Spradley. (1980) bahwa analisis taksonomi bertujuan mencari hubungan-hubungan antara kompoen dari masing-masing kawasan. Analisis ini menghasilkan suatu taksonomi yang mengelompokkan hubungan antara hal-hal di dalam suatu kawasan.



Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

(1) menyeleksi kawasan yang akan dianalisis, sesuai dengan kawasan yang ditetapkan dalam observasi terfokus, (2) mencari persamaan unsur dalam satu kawasan berdasarkan hubungan sematik yang sama (3) mencari unsur-unsur lain yang dapat memperkaya kawasan yang dianalisis, (4) mencari kawasan yang lebih besar darimana kawasan yang dianalisis merupakan unsur di dalamnya, (5) membangun untuk sonomi yang bersifat tensatif, (6) melakukan observasi terfokus, juga menguji ketepatan analisis dan (7) menyusun taksonomi yang lengkap.

#### **5. Melakukan observasi terseleksi**

Observasi terseleksi dimaksudkan adalah untuk mengkaji secara lebih terinci kawasan-kawasan yang telah dipilih. Menurut Spradley (1989), bentuk pertanyaan yang diajukan dalam penelitian disusun untuk menentukan makna budaya dari situasi sosial yang dipelajari. Seperti pada langkah-langkah sebelumnya, dalam observasi terseleksi ini diajukan satu bentuk pertanyaan masing-masing kawasan budaya yang muncul dari “perbedaan” sebagaimana juga halnya dengan “kesamaan” diantara kategori-kategori. Observasi ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kontras dan butir, dan pertanyaan kontras tiga butir, yang diajukan guna menemukan makna budaya dari situasi sosial yang dipelajari.

#### **Catatan Lapangan**

PENGAMAT NOMOR : P3  
 NAMA MAHASISWA : SUK  
 NOMOR BP : 10921/94  
 WAKTU : 9.00 – 10.00 WIB

Pertanyaan Kontras

a. Apa saja fasilitas yang tersedia di rumah saudara untuk keperluan belajar :

- 1) Meja tulis, kursi
- 2) Meja tulis, kursi, meja gambar
- 3) Meja tulis, kursi, meja gambar dan mesin ketik
- 4) Meja tulis, kursi, meja gambar dan computer

TP : Mahasiswa SUK hanya mempunyai fasilitas meja tulis dan kursi

b. Tempat tinggal

Dimana saudara tinggal?

- 1) Dekat dengan kampus
- 2) Agak jauh dari kampus
- 3) Jauh dari kampus

TP : Mahasiswa SUK dekat tinggal dari kampus

c. Faktor – faktor yang mendukung untuk belajar dalam diri?

- 1) Ingin berprestasi
- 2) Ingin berprestasi, motivasi
- 3) Ingin berprestasi, motivasi berprestasi dan minat

TP : Mahasiswa SUK, faktor –faktor yang mendorong untuk belajar dari dalam diri adalah ingin berprestasi, motivasi berprestasi dan minat berprestasi

d. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri saudara?

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor keluarga, teman
- 3) Faktor keluarga, teman dan lingkungan

TP : Mahasiswa SUK, Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri adalah faktor keluarga, teman dan lingkungan.

e. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari kondisi lingkungan saudara

- 1) Nyaman dan menyenangkan
- 2) Keluarga, nyaman dan menyenangkan
- 3)
- 4) Teman – teman, nyaman dan menyenangkan

f. Bagaimana waktu – waktu yang saudara gunakan untuk belajar

- 1) Malam hari
- 2) Malam hari, pagi hari
- 3) Malam hari, pagi hari dan sore hari

## 6. Melakukan analisis komponensial

Menurut Spradley (1989), menyatakan bahwa analisis komponensial adalah usaha mencari secara sistematis komponen-komponen yang mengandung arti, yang berhubungan dengan kategori budaya. Menurutnya di dalam setiap kawasan budaya terdapat sejumlah kategori yang termasuk di dalamnya. Masing-masing kategori mempunyai atribut, yaitu untuk informasi yang membedakan satu kategori dengan kategori lainnya. Selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan kontras maka sejumlah dimensi kontras dapat diidentifikasi. Pencarian dimensi dari suatu kategori dapat dilakukan dengan memasukkan atribut-atribut yang ditemukan ke dalam bentuk format paradigma.

Disamping itu juga dikatakan bahwa analisis ini melibatkan seluruh proses pencarian kontras, memilah-milah, mengelompokkan beberapa diantaranya sebagai dimensi kontras dan selanjutnya memasukkannya ke dalam format paradigma, sampai dengan pengujian kebenarannya melalui observasi peran serta dan wawancara.

## 7. Menemukan tema Penelitian

Berdasarkan analisis komponensial yang dilakukan ditemukan tema budaya yang muncul dari analisis terhadap kawasan yang dipilih. Menurut Spradley. (1989), bahwa analisis tema dilakukan guna mencapai keamanan

antara dimensi kontras dari kawasan yang dipilih. Berdasarkan tema-tema perilaku yang telah ditemukan, selanjutnya dicari tema universal yang nantinya dapat membantu menerangkan pola-pola antar kawasan dalam penelitian ini. Sesuai dengan data yang dikumpulkan, maka akan ditemukan tema universal dalam penelitian ini. Tema ini sesuai dengan masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan kemampuan belajar mahasiswa.

Langkah selanjutnya menyusun daftar temuan yang berasal dari catatan lapangan, daftar temuan tersebut adalah sebagai berikut: (a) daftar kawasan yang sudah diidentifikasi (b) daftar kawasan yang sudah dianalisis secara lengkap, (c) temuan yang berupa catatan, peristiwa serta ungkapan.

#### **8. Analisis Lintas situs**

Langkah selanjutnya adalah pembahasan tentang lintas situs, perlu juga dipahami arti situs terlebih dahulu. Menurut Miles dan Huberman 1989 memberi istilah situs sama dengan kasus, dalam arti kajian kasus. Lintas situs adalah suatu metode yang dapat digunakan dalam kajian beberapa orang, yang masing-masing dianggap sebagai kasus. Data lintas situs dilakukan dalam kode-kode dan format laporan untuk masing-masing kasus. Setelah dibakukan ke dalam bentuk format sajian, maka data-data tersebut dirakit secara apa adanya dalam satu format lain. Dalam langkah ini gugus data dilebur menjadi kelompok dan pilahan yang akan digunakan untuk analisis berikutnya. Pada proses ini terdapat penyaringan dalam pembuatan pengelompokan data berikutnya.

Sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan rambatan, pemberian kepastian bahwa peristiwa dan proses dalam latar telah dideskripsikan dengan

baik. Metode lintas situs mencakup matrik deskriptif situs tertata, matrik prediktor keluarga situs tertata.

#### **9. Menarik dan menguji kesimpulan**

Miles dan Huberman (1992), mengemukakan beberapa taktik analisis spesifik yang digunakan dalam penarikan dan pengujian kesimpulan dalam penelitian kualitatif.

Beberapa macam taktik spesifik untuk memperoleh arti dari konfigurasi data tertentu dalam sebuah penyajian. Taktik ini disusun dari yang deskriptif sampai pada yang bersifat eksplonatori dan dari yang konkret sampai yang konseptual dan abstrak.

Adapun taktik tersebut dinilai dari (1) perhitungan, (2) memperhatikan pola tema, (3) melihat kemasukan akal nya, (4) pengumpulan, (5) membuat metafora, (6) memilih faktor, (7) menggolongkan yang khusus dalam yang umum, (8) penentuan faktor, (9) memperhatikan hubungan antara faktor, (10) menemukan faktor penela, (11) membangun rangkaian logis mengenai bukti (12) membuat pertalian konseptual/teoritis. Taktik ini bergerak secara progresif dari hal-hal yang empiris ketahap memandang keseluruhannya secara konseptual, serta menghubungkan antara faktor-faktor secara beruntun menuju kepada penarikan kesimpulan.

#### **10. Menulis laporan**

Penulisan laporan penelitian berdasarkan pada daftar temuan yang diperoleh selama melakukan pengamatan dan wawancara. Menurut Spradley 1988 bahwa penulisan laporan harus dilakukan secara bertahap. Tahapannya

adalah sebagai berikut: (a) menyeleksi “audience”, (b) menyeleksi pesan utama yang ingin disampaikan, (c) membuat daftar topik yang ingin disampaikan, (d) menulis rancangan kasar masing-masing bagian (e) memperbaiki kerangka karangan, (f) menyunting rancangan kasar mengenai tata bahasa dan gaya tulisan, (g) menulis pendahuluan sampai pada kesimpulan dan (h) penulisan rancangan akhir dan pengetahuan.

## **B. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Moleong. 1988, pp. 186-198 bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) ketekunan pengamatan, 3) triangulasi, 4) pemeriksaan melalui diskusi dan 5) pengecekan anggota.

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai instrumen sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu keikutsertaan yang panjang pada latar penelitian.

2. Perpanjangan keikutsertaan tiga orang peneliti akan memungkinkan mempertinggi derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebiasaan responden, dapat menguji ketidak benaran, informasi yang diperkenalkan oleh distorsi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu betul dipahami dan dihayati. Ketekunan pengamat

FO

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci, dengan demikian ketekunan pengamatan akan mendapatkan kedalaman. Pengamatan, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang digunakan adalah penggunaan sumber, metode, teori penyidik. (a) penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. (b) penggunaan metode dua strategi yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, (c) penggunaan teori, yaitu berdasarkan anggapan bahwa faktor tertentu tidak dapat diberikan derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori, (d) penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya.

### 4. Pemeriksaan melalui diskusi dan pengecekan anggota, dilakukan selama pengambilan data berlangsung

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

### BAB III

#### HASIL PENELITIAN

##### A. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis tema dari data-data yang diperoleh dari mahasiswa, komponen dari kemampuan belajar dan faktor-faktor penentunya menurut mahasiswa adalah sebagai berikut:

Komponen kemampuan belajar terdiri dari: a) mengikuti perkuliahan secara penuh serta mencatat materi perkuliahan, b) kemampuan membaca, memahami dan menyimpulkan apa yang dibaca, c) mengerjakan tugas-tugas di kelas, di labor dan di workshop, d) mengerjakan tugas-tugas studio gambar

Faktor-faktor penentu dalam kemampuan belajarnya yaitu: a) motivasi dari luar diri mahasiswa, meliputi: (1) fasilitas belajar, (2) jarak tempat tinggal, (3) kondisi lingkungan belajar, (4) waktu dan frekuensi belajar, (5) keluarga, teman, penasehat akademis, dan dosen pembina mata kuliah. b) motivasi dari dalam diri mahasiswa, meliputi: (1) cita-cita, minat, bakat dan motivasi berprestasi, (2) kondisi fisik dan panca indera

Selanjutnya dari hasil analisis lintas situs yang diperoleh dari mahasiswa subyek penelitian, dapat dikemukakan analisis kemampuan belajar dan faktor-faktor penentu sebagai berikut:

Kemampuan belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan baik di kelas teori, workshop, labor dan studio gambar, adalah hasil dari aktifitas mahasiswa tersebut dalam mengelola kegiatan belajarnya. Kemampuan dalam belajar ditentukan oleh faktor-faktor penentu yang berasal dari luar dan dalam diri mahasiswa tersebut.

Berkaitan dengan fasilitas belajar yang dimiliki yaitu, sebahagian besar mahasiswa tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai, sedangkan fasilitas belajar menurut mereka sangat berpengaruh terhadap kemampuan dalam belajarnya. Mahasiswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap menampakkan kemampuan dalam belajar yang baik pula.

Jarak tempat tinggal, gambaran tentang tempat tinggal adalah sebagai berikut sebahagian mahasiswa mempunyai tempat tinggal dekat dari kampus, sedangkan sebahagian lagi relatif jauh dari kampus. Menurut mereka jarak tempat tinggal akan



berpengaruh terhadap kemampuan dalam belajarnya. Mahasiswa yang bertempat tinggal dekat dengan kampus memiliki kemampuan aktifitas belajar yang baik

Kondisi lingkungan belajar, yaitu sebahagian kecil mahasiswa telah memiliki lingkungan belajar yang baik, namun sebahagian besar lingkungan belajarnya belum memadai. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik. Menurut mahasiswa kondisi lingkungan belajar yang dimaksud adalah suasana belajar seperti bising atau tenang, panas atau sejuk, serta persyaratan kualitas ruang belajar dan tempat tinggalnya. Kondisi lingkungan belajar berpengaruh terhadap kemampuan dalam belajar mahasiswa.

Waktu dan frekuensi belajar dari subjek penelitian sangat bervariasi. Sebahagian mahasiswa membiasakan diri belajar dengan rutin terjadwal dan sebahagian lagi tergantung pada mood. Kemudian sebahagian mahasiswa lebih senang memilih waktu belajar pada siang hari, sebahagian lagi pada malam hari atau ada yang memiliki waktu belajar yang tidak menentu. Pelaksanaan frekuensi belajar mempunyai pengaruh terhadap kemampuan dalam aktifitas belajar, sedangkan pemilihan waktu belajar (siang atau malam ataupun tidak menentu) tidak berpengaruh terhadap kemampuan dalam belajar mahasiswa.

Pengaruh keluarga, teman, dosen pembina mata kuliah dan dosen PA, bagi sebahagian mahasiswa kemampuan belajarnya memerlukan dorongan dari orang-orang tertentu. Peranan orang-orang tertentu bagi sebahagian mahasiswa memang berpengaruh terhadap kemampuan dalam aktifitas belajarnya, namun tidak semua mahasiswa memerlukan faktor ini. Yang paling menonjol dari point ini adalah pengaruh keluarga dan teman.

Pengaruh cita-cita, bakat, minat dan motivasi berprestasi, bagi mahasiswa yang memiliki cita-cita yang kuat, bakat dan minat yang tinggi serta motivasi berprestasi yang tinggi, menampakkan kemampuan belajar yang baik pula. Sebahagian besar dari mahasiswa mengatakan bahwa faktor ini sangat menentukan dalam melakukan aktifitas belajarnya.

Kondisi fisik dan panca indera, umumnya mahasiswa memiliki kondisi fisik dan panca indera yang baik, sebahagian lainnya memiliki kondisi fisik dan panca indera yang kurang baik. Faktor fisik dan panca indera berpengaruh terhadap

kemampuan dalam belajar, terutama aktifitas di studio dan workshop. Kondisi fisik dan panca indera yang baik, menghasilkan kemampuan yang baik pula dalam aktifitas belajarnya.

## **B. Pembahasan.**

Dari hasil temuan-temuan di atas dapat dikemukakan bahwa komponen kemampuan belajar mahasiswa subjek penelitian ini yang terdiri dari: mencatat materi perkuliahan; membaca, memahami dan merangkum apa yang dibaca; melaksanakan tugas-tugas studio gambar dan pemetaan; serta mengerjakan tugas-tugas workshop dan labor, dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu. Faktor penentu tersebut memerlukan pengkondisian yang baik pada diri mahasiswa, sehingga kemampuan mahasiswa dalam belajar menjadi optimal. Dengan demikian diharapkan hasil belajar akan menjadi optimal pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryabrata, (1983), bahwa untuk mencapai penampilan dan prestasi belajar yang baik, akan berkaitan dengan faktor penentu baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri seseorang.

Fasilitas belajar berdasarkan hasil penelitian mempunyai pengaruh terhadap kemampuan belajar. Beberapa keluhan mahasiswa terhadap kelengkapan dan kualitas fasilitas belajarnya, memberi pengaruh kurang baik terhadap kemampuan belajarnya, yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan pada kenyataan bahwa fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa sangat kurang, maka beberapa fasilitas belajar yang disediakan jurusan seperti buku teks, peralatan menggambar, peralatan workshop, peralatan pemetaan perlu diremajakan dan ditambah agar dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Moos (1979), bahwa fasilitas dan buku-buku pelajaran berpengaruh pada keinginan mahasiswa untuk belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap kemampuan belajarnya.

Jarak tempat tinggal terhadap kampus ikut berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa tempat tinggal yang jauh dari kampus berpengaruh kepada informasi perkuliahan, waktu dan energi yang dipakai, sehingga kemampuan belajar mahasiswa menjadi kurang baik. Walaupun persentase mahasiswa yang tinggal jauh dari kampus tidak sebesar yang tinggal dekat kampus,

tapi komponen ini ikut menjadi faktor penentu dalam kemampuan belajar mahasiswa sehingga perlu mendapat perhatian.

Kondisi fisik dan non fisik lingkungan belajar. Kondisi ini ikut mempengaruhi kemampuan belajar mahasiswa, kondisi lingkungan fisik dan non fisik belajar seperti penataan ruangan yang baik, tidak bising, sejuk dan lain-lain akan menghasilkan kemampuan belajar yang baik pula. Pada umumnya kondisi fisik dan non fisik lingkungan belajar mahasiswa kurang baik, untuk itu perlu usaha agar mahasiswa lebih banyak menggunakan kampus sebagai tempat belajar. Good (1990) mengatakan bahwa tata fisik dan non fisik ruangan dan rumah tempat belajar, dapat mempengaruhi situasi belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan belajar.

Waktu dan frekuensi belajar. Frekuensi belajar yang teratur dan rutin banyak manfaatnya terhadap kemampuan belajar. Belajar dengan jadwal yang teratur akan memudahkan pada pemahaman materi belajar serta akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, sedangkan waktu belajar siang ataupun malam hari ternyata tidak berpengaruh banyak terhadap kemampuan belajar.

Keluarga, teman, penasehat akademis dan dosen ternyata ikut mempengaruhi kemampuan belajar mahasiswa. Karena faktor dorongan keluarga terutama orangtua dan pemilihan teman belajar bagi sebahagian besar mahasiswa dianggap sebagai faktor penentu, maka kedua faktor ini perlu mendapat perhatian lebih jika ingin memperoleh kemampuan belajar yang optimal. Kemudian faktor dosen P.A dan dosen pengasuh matakuliah bersangkutan juga ikut menjadi faktor penentu disamping faktor keluarga dan teman bagi sebahagian kecil mahasiswa.

Pengaruh cita-cita, bakat, minat dan motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang ikut berperan dalam kemampuan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki faktor ini secara kuat, menampakkan aktifitas belajar yang tinggi serta memiliki disiplin belajar yang tinggi pula.

Kondisi fisik dan panca indera mahasiswa yang prima akan menghasilkan kemampuan belajar yang prima pula. Mahasiswa yang memiliki mata yang kurang baik akan sangat berbahaya untuk bekerja di workshop, akan terjadi salah analisa

data pengamatan pada peralatan labor dan peralatan pemetaan, ataupun kesulitan dalam melaksanakan tugas studio gambar dan lain-lain.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

## BAB IV

### KESIMPULAN , IMPLIKASI < REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan dan Saran

Mahasiswa mengartikan kemampuan belajar adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan kegiatan mengikuti perkuliahan seperti, mencatat apa yang diterangkan dosen, kemampuan membaca, memahami dan merangkum apa yang telah dibaca, kemampuan mengerjakan tugas-tugas pada studio gambar dan pemetaan, serta kemampuan mengerjakan tugas-tugas pada workshop dan labor.

Fasilitas belajar yang lengkap menghasilkan kemampuan belajar lebih baik, sebaliknya fasilitas yang tidak lengkap menghasilkan kemampuan belajar yang jelek. Umumnya mahasiswa memiliki fasilitas belajar pribadi yang kurang memadai

Jarak tempat tinggal mahasiswa juga merupakan faktor penentu dalam kemampuan belajar. Mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari kampus tidak dapat mengoptimalkan kemampuan belajarnya, karena waktu dan energi banyak terbuang serta informasi perkuliahan sering terlambat diterima.

Kondisi fisik dan non fisik lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam kemampuan belajar mahasiswa. Perlu adanya peningkatan peran dosen P.A untuk memberi saran pada mahasiswanya bahwa lingkungan belajar yang tertata baik, tidak bising, tidak panas, cukup penerangan dan lain-lain.

Belajar secara teratur ternyata berpengaruh banyak dalam kemampuan belajar, kemudian berkaitan dengan kapan waktu belajar ternyata tidak terlalu berpengaruh. Pada kenyataannya mahasiswa yang belajar secara teratur, menghasilkan kemampuan belajar yang baik.

Keluarga, teman sebaya merupakan faktor penentu dalam kemampuan belajar bagi sebahagian besar mahasiswa, sedangkan sebahagian kecil lainnya mengatakan faktor dosen P.A dan dosen pengasuh matakuliah yang bersangkutan juga ikut menjadi faktor penentu.

Cita-cita, bakat, minat dan motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa ikut menjadi faktor penentu dalam kemampuan belajarnya. Mahasiswa yang memiliki

cita-cita, bakat, minat dan motivasi berprestasi yang kuat, menampakkan kemampuan belajar yang kuat pula.

Faktor kondisi fisik dan panca indera yang tidak prima membuat mahasiswa tidak mampu untuk mengoptimalkan kemampuan belajarnya. Faktor ini berkaitan dengan kondisi keuangan dan gizi yang dikonsumsi mahasiswa.

Mengingat beragamnya kegiatan belajar yang diikuti mahasiswa teknik dan semua kegiatan tersebut harus menghasilkan kemampuan belajar yang optimal, maka berbagai faktor penentu seperti yang dikemukakan subyek penelitian yaitu: (1) fasilitas belajar, (2) jarak tempat tinggal, (3) lingkungan belajar, (4) waktu dan frekuensi belajar, (5) dorongan keluarga, teman, dosen P.A serta dosen pembina mata kuliah, (6) cita-cita, bakat, minat dan motivasi berprestasi, (7) kondisi fisik dan panca indera perlu mendapat perhatian semua pihak.

Karena fasilitas belajar pribadi yang dimiliki mahasiswa sangat kurang, maka pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di kelas, labor, studio dan workshop perlu dipinjamkan kepada mahasiswa dengan berbagai persyaratan.

Pemanfaatan tempat belajar di kampus bagi mahasiswa yang bertempat tinggal jauh, akan dapat membantu mengatasi masalah ini. Berbagai ruang belajar bebas dan tempat berdiskusi perlu diperbanyak, terutama pada tiap jurusan.

Penanganan faktor lingkungan belajar mahasiswa sulit untuk dikondisikan dari kampus, maka peranan dosen P.A untuk memberi advis tentang masalah ini sangat diperlukan. Begitu juga dengan faktor waktu dan frekuensi belajar yang baik perlu mendapat perhatian P.A dalam membimbing mahasiswanya.

Peranan faktor keluarga, teman, dosen pembina matakuliah, dan dosen PA, ikut berpengaruh dalam kemampuan belajar mahasiswa, untuk itu komunikasi yang kontinyu perlu dijalin antara orang tua dan dosen P.A, agar semua permasalahan belajar dapat dengan cepat dipecahkan.

Keberhasilan seseorang lebih banyak dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri seperti cita-cita, bakat, minat dan motivasi berprestasi, karena itu dalam setiap akan memulai suatu kegiatan faktor ini perlu diketahui terlebih dahulu oleh pengelola lembaga pendidikan. Kemudian mengingat bahwa faktor kondisi fisik dan panca

indera merupakan faktor penentu, maka idealnya secara berkala mahasiswa teknik perlu mendapat layanan pemeriksaan kesehatan secara berkala

## B. Implikasi

Mengingat beragamnya kegiatan belajar yang diikuti mahasiswa teknik dan semua kegiatan tersebut harus menghasilkan kemampuan belajar yang optimal, maka berbagai faktor penentu seperti yang dikemukakan subyek penelitian yaitu:

(1) fasilitas belajar, (2) jarak tempat tinggal, (3) lingkungan belajar, (4) waktu dan frekuensi belajar, (5) dorongan keluarga, teman, dosen P.A serta dosen pembina mata kuliah, (6) cita-cita, bakat, minat dan motivasi berprestasi, (7) kondisi fisik dan panca indera perlu mendapat perhatian semua pihak.

Karena fasilitas belajar pribadi yang dimiliki mahasiswa sangat kurang, maka pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di kelas, dipinjamkan kepada mahasiswa dengan berbagai persyaratan.

Pemanfaatan tempat belajar di kampus bagi mahasiswa yang bertempat tinggal jauh, akan dapat membantu mengatasi masalah ini. Berbagai ruang belajar bebas dan tempat berdiskusi perlu diperbanyak, terutama pada tiap jurusan. Belum optimalnya mahasiswa dalam memanfaatkan tempat diskusi guna menyelesaikan soal- soal yang diselesaikan

Penanganan faktor lingkungan belajar mahasiswa sulit untuk dikondisikan dari kampus, maka peranan dosen P.A untuk memberi advis tentang masalah ini sangat diperlukan. Belum optimalnya mahasiswa berdiskusi dengan P.A dan memanfaatkan dalam menghadapi masalah yang dihadapi mahasiswa. Begitu juga dengan faktor waktu dan frekuensi belajar yang baik perlu mendapat perhatian P.A dalam membimbing mahasiswanya.

Peranan faktor keluarga, teman, dosen pembina matakuliah, dan dosen PA, ikut berpengaruh dalam kemampuan belajar mahasiswa, Belum optimalnya hubungan antara keluarga, teman, dan dosen pembina matakuliah, dan dosen PA.

Keberhasilan seseorang lebih banyak dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri seperti cita-cita, bakat, minat dan motivasi berprestasi, karena itu dalam setiap akan memulai suatu kegiatan faktor ini perlu diketahui terlebih dahulu oleh pengelola lembaga pendidikan.

### C.Rekomendasi

Beberapa saran untuk mengoptimalkan pengaruh faktor internal dan eksternal serta meningkatkan kemampuan belajar teori, laboratorium, studio dan workshop pada mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dapat dikemukakan sebagai berikut: a) melengkapi fasilitas belajar baik fasilitas belajar pribadi mahasiswa maupun yang ada di kampus, b) pemberian pinjaman fasilitas belajar kepada mahasiswa oleh lembaga perlu mendapat perhatian mengingat sangat mahalnya harga fasilitas belajar yang dipakai mahasiswa teknik, c) perlu pemberdayaan dan penambahan ruang belajar bebas dan ruang diskusi terbuka di kampus, d) diperlukan komunikasi yang harmonis antara dosen pembina matakuliah, terutama dosen P.A dengan keluarga mahasiswa karena kegiatan ini akan dapat membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa, e) konsultasi yang kontinyu dan terjadwal antara mahasiswa dengan dosen P.A sangat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, f) kondisi lingkungan belajar yang mendukung perlu mendapat perhatian yang baik dari semua pihak, g) untuk mencapai kemampuan belajar yang optimal perlu perencanaan belajar secara rutin dan berdisiplin, h) diperlukan adanya ruang baca pada tiap jurusan, agar setiap tugas yang diberikan



pada saat kuliah bila perlu dapat dikerjakan di ruang baca jurusan, i) perlu ada tenaga pengelola setingkat laboran dan teknisi untuk melayani keperluan mahasiswa di Laboratorium dan Workshop.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R.C. (1972). **Participant Observation in Organization Setting**. Syracuse: New York University Press
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K. (1982). **Qualitative Research in Education: An Introduction to Theory and Methods**. Boston: Allyn and Bacon, Inc
- Denzin, N.K & Lincoln, Y.S. (1994). **Handbook of Qualitative Research**. Thousand Oaks: Sage Publication, Inc
- Ditjen Dikti, Program Akta V. 1983. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Ditjen Dikti
- Good, Thomas, L. & Brophy. (1990). **Educational Psychology A. Realistic Approach**. London: Longman Group Limited
- Grellet, S. (1981). **Guided to Reading Comprehension Exercises**. London: Cambridge University Press
- Guba, E.G & Lincoln, Y.S. (1980). **Effective Evaluation**. San Fransisco: Yessey Bassa Publishers
- Lincoln, Y.S & Guba, E.G. (1985). **Naturalistic Incuiry**. Beverly Hills: Sage Publication
- Miles, M.B & Huberman, A.M. Terjemahan Rohidi, T.R, (1992). **Analisis Data Kualitatif**. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong, L.J. (1989). **Penelitian Naturalistik**. Jakarta: PPS IKIP Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. (1983). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: C.V Rajawali Jakarta

## Lampiran 1. . . . . PERTANYAAN DESKRIPTIF

### CATATAN LAPANGAN : 33

Nama : IS  
 NO.Bp : 1313595  
 Bidang Studi : Teknik Sipil  
 Tanggal : 24 September 1998  
 Pengamat : P1

### CARA BELAJAR

Cara belajar yang selama ini saya lakukan adalah :

- Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen – dosen pada mata kuliah yang bersangkutan lebih awal dari pada waktu yang diberikan/ ditentukan.
- Dalam mengulangi pelajaran saya lebih cenderung menyelesaikan soal – soal (untuk pelajaran hitungan), karena apabila dengan menggunakan dengan cara – cara tersebut lebih cepat dipahami dan dimengerti serta dapat diingat terus, sedangkan untuk pelajaran hafalan saya lebih suka menghafal pada waktu malam dini hari dan sehabis melaksanakan sholat shubuh.

### FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG :

Faktor pendukung yang saya dapatkan dalam belajar adalah :

\* Dari lingkungan

Dalam masalah belajar orang tua, kakak – kakak dan adik sangat mendukung sekali, mereka selalu memberikan dorongan baik materil maupun sprituil.

\* Dari lingkungan tempat tinggal

Di Padang ini saya kost di rumah salah seorang karyawan IKIP Padang, dan teman – teman yang serumah dengan saya kebetulan boleh dikatakan rajin – rajin, sehingga untuk belajar sangat mendukung sekali.

\* Dari lingkungan teman sekampus

Teman – teman di kampus pada umumnya memberikan dorongan – dorongan dalam belajar dan kadang – kadang saling pinjam – meminjamkan.

**FAKTOR –FAKTOR PENGHAMBAT :**

Faktor penghambat yang saya hadapi dalam belajar adalah :

\*Dalam menghafal pelajaran saya sering mendapat kesulitan karena suka jenuh dan bosan.

\*Dari teman – teman kadang –kadang suka mengganggu diwaktu saya sedang belajar

\*Dan yang lebih penting lagi buku – buku yang dapat penulis miliki terbatas, karena tidak semua buku yang dapat penulis beli jarena mahal, jadi kadang-kadang dalam menyelesaikannya terbatas dalam sumber/referensi.

Lampiran 2

**PERTANYAAN DESKRIPTIF****CATATAN LAPANGAN :34**

**NAMA** : YAN  
**NO BP** : 08382  
**BIDANG STUDI** : PLAMBING DAN SANITASI  
**TANGGAL** : 28 September 1998

**CARA BELAJAR :**

Di dalam kegiatan cara belajar yang saya lakukan adalah dengan jalan menjalankan/mengerjakan tugas – tugas yang diberikan kepada mahasiswa dengan memadukan ilmu yang didapat dari dosen dan ilmu yang sama yang terdapat dari buku referensi yang lain.

Melakukan diskusi dengan kawan – kawan yang sejurusan yang berkaitan dengan topik dan ilmu yang berkembang (yang aktual) yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan bidang studi.

**FAKTOR –FAKTOR PENDUKUNG :**

- Adanya buku – buku referensi bekas senior yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan mengoreksi dari hasil yang sudah ada.
- Terdapatnya buku buku yang ada di perpustakaan

**FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT :**

- Kurang mendapatkan keseriusan di dalam penyelesaian suatu tugas sehingga terkadang sering membuat tugas menjadi asal jadi
- Kurang fasilitas belajar yang terkadang mengganggu di dalam proses belajar tersebut yang terkadang menurunkan semangat untuk melanjutkan pekerjaan/pelajaran tersebut.
- Selalu menunda – nunda suatu pekerjaan.

**Lampiran 3. PERTANYAAN STRUKTURAL****CATATAN LAPANGAN : 39**

PENGAMAT NOMOR : P2  
NAMA : KH  
NO. BP : 95/13143

**1. FASILITAS YANG DIMILIKI**

Meja, buku, Alat tulis dan perlengkapan lainnya

**2. ALAMAT**

Jl. Merak ATS Padang

**JARAK DARI KAMPUS**

Lebih kurang 500 m

**3. FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG UNTUK BELAJAR DARI DALAM DIRI:**

Kesadaran diri

Tujuan belajar ke Padang

Keinginan diri

**4. FAKTOR – FAKTOR YANG MENDORONG UNTUK BELAJAR DARI LUAR DIRI**

Orang tua

Teman-teman

Seseorang terdekat

Lingkungan

**5. LINGKUNGAN BELAJAR YANG BAIK**  
-----

Lampiran 4. **PERTANYAAN STRUKTURAL**

**CATATAN LAPANGAN : 43**

PENGAMAT NOMOR : P2  
 NAMA : LEN  
 NO. BP : 15432-96

**1. FASILITAS YANG DIMILIKI**

- Buku –buku penunjang/cetak
- Meja belajar
- Mesin tik/1 unit komputer

**2. ALAMAT**

Padang Besi RT 03/RW 01 no. 24 Padang  
 Telp 72664

**JARAK DARI KAMPUS**

20 KM (INDARUNG – AIR TAWAR)

**3. FAKTOR – FAKTOR YANG MENDORONG UNTUK BELAJAR DARI DALAM DIRI:**

- Keinginan untuk maju (manusia yang berilmu)
- Untuk masa depan
- Untuk mengangkat harga diri
- Untuk membuat orang tua bangga dan bahagia

**4. FAKTOR – FAKTOR YANG MENDORONG UNTUK BELAJAR DARI LUAR DIRI**

- Dimotivasi oleh orang tua
- Dimotivasi oleh lingkungan
- Dimotivasi oleh teman – teman
- Dimotivasi oleh saudara – saudara lainnya
- Dimotivasi oleh keadaan keluarga

**5. LINGKUNGAN BELAJAR : BAIK**

**6. KIRA – KIRA BERAPA BIAYA YANG DIPERLUKAN UNTUK BIAYA HIDUP DAN PERKULIAHAN SETIAP BULANNYA.**

Rp 400.000,- - Rp 500.000,-

**7. WAKTU BELAJAR : BAIK**

Lampiran 5. **PERTANYAAN KONTRAS**

**CATATAN LAPANGAN : 77**

PENGAMAT NOMOR : P3  
 NAMA MAHASISWA : SUK  
 NOMOR BP : 10921/94  
 WAKTU : 9.00 – 10.00 WIB

Pertanyaan Kontras

g. Apa saja fasilitas yang tersedia di rumah saudara untuk keperluan belajar :

- 1) Meja tulis, kursi
- 2) Meja tulis, kursi, meja gambar
- 3) Meja tulis, kursi, meja gambar dan mesin ketik
- 4) Meja tulis, kursi, meja gambar dan computer

TP : Mahasiswa SUK hanya mempunyai fasilitas meja tulis dan kursi

h. Tempat tinggal

Dimana saudara tinggal?

- 1) Dekat dengan kampus
- 2) Agak jauh dari kampus
- 3) Jauh dari kampus

TP : Mahasiswa SUK dekat tinggal dari kampus

i. Faktor – faktor yang mendukung untuk belajar dalam diri?

- 1) Ingin berprestasi
- 2) Ingin berprestasi, motivasi
- 3) Ingin berprestasi, motivasi berprestasi dan minat

TP : Mahasiswa SUK, faktor –faktor yang mendorong untuk belajar dari dalam diri adalah ingin berprestasi, motivasi berprestasi dan minat berprestasi

j. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri saudara?

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor keluarga, teman
- 3) Faktor keluarga, teman dan lingkungan

TP : Mahasiswa SUK, Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri adalah faktor keluarga, teman dan lingkungan.



- k. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari kondisi lingkungan saudara
  - 1) Nyaman dan menyenangkan
  - 2) Keluarga, nyaman dan menyenangkan
  - 3) Teman – teman, nyaman dan menyenangkan
- l. Bagaimana waktu – waktu yang saudara gunakan untuk belajar
  - 1) Malam hari
  - 2) Malam hari, pagi hari
  - 3) Malam hari, pagi hari dan sore hari

Lampiran 6. **PERTANYAAN KONTRAS**

**CATATAN LAPANGAN : 78**

PENGAMAT NOMOR : P3  
 NAMA MAHASISWA : IS  
 NOMOR BP : 13135  
 WAKTU : 9.00 – 10.00 WIB

Pertanyaan kontras

a. Apa saja fasilitas yang tersedia di rumah saudara untuk keperluan belajar :

- a. Meja tulis, kursi
- b. Meja tulis, kursi, meja gambar
- c. Meja tulis, kursi, meja gambar dan mesin ketik
- d. Meja tulis, kursi, meja gambar dan computer

TP : Mahasiswa IS hanya mempunyai fasilitas meja tulis dan kursi

b. Tempat tinggal

Dimana saudara tinggal?

- a. Dekat dengan kampus
- b. Agak jauh dari kampus
- c. Jauh dari kampus

TP : Mahasiswa IS dekat tinggal dari kampus

c. Faktor – faktor yang mendukung untuk belajar dalam diri?

- a. Ingin berprestasi
- b. Ingin berprestasi, motivasi
- c. Ingin berprestasi, motivasi berprestasi dan minat

TP : Mahasiswa IS, faktor –faktor yang mendorong untuk belajar dari dalam diri adalah ingin berprestasi, motivasi berprestasi dan minat berprestasi

d. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri saudara?

- a. Faktor keluarga
- b. Faktor keluarga, teman
- c. Faktor keluarga, teman dan lingkungan

MILIK PERPUSTAKAAN  
 UNIV. NEGERI PADANG

TP : Mahasiswa IS, Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri adalah faktor keluarga, teman dan lingkungan.

- e. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari kondisi lingkungan saudara
  - a. Nyaman dan menyenangkan
  - b. Keluarga, nyaman dan menyenangkan
  - c. Teman – teman, nyaman dan menyenangkan
- f. Bagaimana waktu – waktu yang saudara gunakan untuk belajar
  - a. Malam hari
  - b. Malam hari, pagi hari
  - c. Malam hari, pagi hari dan sore hari

Lampiran 7. **PERTANYAAN KONTRAS**

**CATATAN LAPANGAN : 80**

PENGAMAT NOMOR : P1  
 NAMA MAHASISWA : JUF  
 NOMOR BP : 50054  
 WAKTU : 9.00 – 10.00 WIB

Pertanyaan kontras

a. Apa saja fasilitas yang tersedia di rumah saudara untuk keperluan belajar :

- a. Meja tulis, kursi
- b. Meja tulis, kursi, meja gambar
- c. Meja tulis, kursi, meja gambar dan mesin ketik
- d. Meja tulis, kursi, meja gambar dan computer

TP : Mahasiswa hanya mempunyai fasilitas meja tulis dan kursi

b. Tempat tinggal

Dimana saudara tinggal?

- a. Dekat dengan kampus
- b. Agak jauh dari kampus
- c. Jauh dari kampus

TP : Mahasiswa dekat tinggal dari kampus

c. Faktor – faktor yang mendukung untuk belajar dalam diri?

- a. Ingin berprestasi
- b. Ingin berprestasi, motivasi
- c. Ingin berprestasi, motivasi berprestasi dan minat

TP : Mahasiswa ,faktor –faktor yang mendorong untuk belajar dari dalam diri adalah ingin berprestasi,motivasi berprestasi dan minat berprestasi

d. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri saudara?

- a. Faktor keluarga
- b. Faktor keluarga, teman
- c. Faktor keluarga, teman dan lingkungan

TP : Mahasiswa, Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri adalah faktor keluarga, teman dan lingkungan.

- e. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari kondisi lingkungan saudara
  - a. Nyaman dan menyenangkan
  - b. Keluarga, nyaman dan menyenangkan
  - c. Teman – teman, nyaman dan menyenangkan
- f. Bagaimana waktu – waktu yang saudara gunakan untuk belajar
  - a. Malam hari
  - b. Malam hari, pagi hari
  - c. Malam hari, pagi hari dan sore hari

Lampiran 8. **PERTANYAAN KONTRAS**

**CATATAN LAPANGAN : 83**

PENGAMAT NOMOR : P2  
 NAMA MAHASISWA : MUH  
 NOMOR BP : 95.13132  
 WAKTU : 9.00 – 10.00 WIB

Pertanyaan kontras

a. Apa saja fasilitas yang tersedia di rumah saudara untuk keperluan belajar :

- a. Meja tulis, kursi
- b. Meja tulis, kursi, meja gambar
- c. Meja tulis, kursi, meja gambar dan mesin ketik
- d. Meja tulis, kursi, meja gambar dan computer

TP : Mahasiswa hanya mempunyai fasilitas meja tulis dan kursi

b. Tempat tinggal

Dimana saudara tinggal?

- a. Dekat dengan kampus
- b. Agak jauh dari kampus
- c. Jauh dari kampus

TP : Mahasiswa dekat tinggal dari kampus

c. Faktor – faktor yang mendukung untuk belajar dalam diri?

- a. Ingin berprestasi
- b. Ingin berprestasi, motivasi
- c. Ingin berprestasi, motivasi berprestasi dan minat

TP : Mahasiswa ,faktor –faktor yang mendorong untuk belajar dari dalam diri adalah ingin berprestasi,motivasi berprestasi dan minat berprestasi

d. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri saudara?

- a. Faktor keluarga
- b. Faktor keluarga, teman
- c. Faktor keluarga, teman dan lingkungan

TP : Mahasiswa, Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari luar diri adalah faktor keluarga, teman dan lingkungan.

- e. Faktor – faktor yang mendorong untuk belajar dari kondisi lingkungan saudara
  - a. Nyaman dan menyenangkan
  - b. Keluarga, nyaman dan menyenangkan
  - c. Teman – teman, nyaman dan menyenangkan
- f. Bagaimana waktu – waktu yang saudara gunakan untuk belajar
  - a. Malam hari
  - b. Malam hari, pagi hari
  - c. Malam hari, pagi hari dan sore hari

## Lampiran 9

## . Matrik Deskriptif yang Tertata Menurut Situs

No	Faktor <sup>2</sup> yang mempengaruhi	HAR	BUD	WAN	RUS	DW	IK	RAH	MUH
1	Fasilitas	Baik	Baik	Baik	Sedang	Baik	Sedang	Kurang	Sedang
2	Tempat tinggal	Jauh	Sedang	Dekat	Sedang	Dekat	Dekat	Jauh	Jauh
3	Motivasi dari luar diri	Kurang	Kurang	Bervariasi	Sedang	Bervariasi	Bervariasi	Sedang	Sedang
4	Motivasi dari dalam diri	Kurang	Kurang	Bervariasi	Bervariasi	Bervariasi	Sedang	Bervariasi	Sedang
5	Kondisi lingkungan belajar	Sedang	Sedang	Baik	Baik	Baik	Baik	Sedang	Kurang
6	Waktu belajar	Kurang	Sedang	Baik	Rus	Baik	Baik	Sedang	Kurang

No	Faktor <sup>2</sup> yang mempengaruhi	EK	DES	YOS	DON	MAS	HER	SYAM
1	Fasilitas	Baik	Baik	Sedang	Sedang	Sedang	Baik	Baik
2	Tempat tinggal	Dekat	Jauh	Jauh	Jauh	Jauh	Dekat	Dekat
3	Motivasi dari luar diri	Kurang	Bervariasi	Bervariasi	Kurang	Sedang	Bervariasi	Bervariasi
4	Motivasi dari dalam diri	Kurang	Bervariasi	Bervariasi	Kurang	Bervariasi	Bervariasi	Bervariasi
5	Kondisi lingkungan belajar	Kurang	Baik	Baik	Baik	Sedang	Baik	Baik
6	Waktu belajar	Kurang	Sedang	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik



## Lampiran 10.

## Dampak Tinggi pada Kemampuan Belajar

Situs	Faktor yang mempengaruhi	Kemampuan Belajar	Pengaruh Langsung		Pengaruh Tak Langsung	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
1	Fasilitas	1. Mengikuti perkuliahan	Rajin mengikuti perkuliahan		Teman mahasiswa irigin pula untuk rajin mengikuti perkuliahan	
2	Tempat tinggal					
3	Motivasi dari luar diri					
4	Motivasi dari dalam diri					
5	Waktu belajar					
		2. Mencatat apa yang disampaikan dosen	Rajin mencatat		Kawan mahasiswa sering meminjam catatannya	
		3. Membaca buku catatani dan memahami apa yang telah dibaca	Rajin membaca buku dan dengan mudah memahami apa yang telah dibaca		Teman mahasiswa sering bertanya, memberikan bimbingan kepada adik kelasnya	
		4. Mengerjakan tugas - tugasnya	Rajin mengerjakan tugas - tugasnya		Teman mahasiswa sering datang untuk bertanya	
		5. Mengajar tugas gambar	Rajin mengerjakan tugas gambar		Teman mahasiswa sering bertanya tentang gambar	

## Lampiran II.

## . Dampak Sedang pada Kemampuan Belajar

Situs	Faktor yang mempengaruhi	Kemampuan Belajar	Pengaruh langsung		Pengaruh tak langsung	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
1	Fasilitas	1.Mengikuti perkuliahan	Rajin mengikuti perkuliahan	Kurang rajin mengikuti perkuliahan	Teman mahasiswa ingin untuk rajin pula	Teman mahasiswa tidak suka mengikuti
2	Tempat tinggal					
3	Motivasi dari luar diri	2.Mencatat apa yang disampaikan	Ada mencatat apa yang disampaikan dosen	Tidak mencatat apa yang disampaikan dosen	Kadang – kadang teman mahasiswa meminjam catatan perkuliahan	Jarang teman mahasiswa meminjam catatan perkuliahan
4	Motivasi dari dalam diri					
5	Kondisi lingkungan belajar	3.Membaca buku cetak dan memahami apa yang dibaca	Ada/tidak membaca buku cetak, memahami apa yang telah dibaca	Kurang memahami apa yang telah dibaca	Teman mahasiswa kadang – kadang ada yang bertanya	Jarang teman mahasiswa bertanya
		4.Mengerjakan tugas – tugas	Kadang – kadang cepat menyelesaikan tugas – tugas	Kadang terlambat menyelesaikan tugas	Kadang – kadang ada teman mahasiswa yang bertanya	Teman mahasiswa jarang bertanya tentang tugas
		5.Mengerjakan tugas gambar	Kadang – kadang cepat menyelesaikan tugas gambar	Kadang – kadang terlambat menyelesaikan tugas gambar	Kadang – kadang teman mahasiswa ada yang bertanya	Teman mahasiswa jarang bertanya tentang tugas gambar

## Lampiran 12.

## . Dampak Kurang pada Kemampuan Belajar

Situs	Faktor yang mempengaruhi	Kemampuan Belajar	Pengaruh langsung		Pengaruh tak langsung	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
1	Fasilitas	1.Mengikuti perkuliahan		Jarang mengikuti perkuliahan		Teman mahasiswa tidak suka-dengan caranya
2	Tempat tinggal					
3	Motivasi dari luar diri	2.Mencatat apa yang disampaikan	Kadang kadang mencatat apa yang disampaikan dosen	Jarang mencatat apa yang disampaikan dosen		Teman mahasiswa tidak suka meminjam catalannya
4	Motivasi dari dalam diri					
5	Kondisi lingkungan belajar	3.Membaca buku cetak dan memahami apa yang dibaca	Kadang – kadang ada membaca	Jarang membaca		Teman mahasiswa jarang untuk mengajak berdiskusi
		4.Mengerjakan tugas – tugas	Kadang – kadang ada mengerjakan tugas	Sering terlambat menyelesaikan tugas		Teman mahasiswa jarang bertanya padanya
		5.Mengerjakan tugas gambar	Kdang – kadang ada tepat waktumenyelesaikan tugas gambar	Sering terlambat mengerjakan tugas gambar		Teman mahasiswa jarang bertanya tentang tugas gambar

Keterangan :

1. Dampak hingga pada kemampuan belajar. Mahasiswa yang mempunyai fasilitas yang lengkap, tempat tinggal dekat dengan kampus, mempunyai motivasi dari luar diri yang bervariasi, motivasi dari dalam diri yang bervariasi dan waktu belajar yang banyak mempunyai pengaruh langsung dan tak langsung antara lain :

**Pengaruh langsung :**

- a. pengaruh positif sebagian mahasiswa rajin mengikuti perkuliahan
- b. Pengaruh positif sebagian mahasiswa rajin mencatat, apa yang disampaikan dosen
- c. Pengaruh positif sebagian besar mahasiswa rajin membaca dengan mudah memahami apa yang telah dibaca
- d. Pengaruh positif sebagian mahasiswa rajin mengerjakan tugas – tugas
- e. Pengaruh positif sebagian mahasiswa rajin mengerjakan tugas gambar

**Pengaruh sampingan :**

- a. Pengaruh positif teman mahasiswa ingin pula untuk rajin mengikuti perkuliahan
  - b. Pengaruh positif teman mahasiswa sering meminjam catatan mahasiswa yang rajin mencatat
  - c. Pengaruh positif teman mahasiswa bertanya serta memberikan bimbingan pada adik kelasnya
  - d. Pengaruh positif teman mahasiswa, sering bertanya tentang tugas – tugas yang diberikan dosen
  - e. Pengaruh positif teman mahasiswa sering bertanya tentang tugas – tugas gambar yang diberikan dosen
2. Dampak sedang

Mahasiswa yang memiliki fasilitas yang sedang perlengkapannya, tempat tinggal jauh dari kampus, beberapa motivasi dari luar, beberapa dari dalam diri dan beberapa waktu belajar mempunyai pengaruh langsung dan tak langsung antara lain :

**Pengaruh Langsung :**

- a. Pengaruh positif, kadang – kadang rajin mengikuti perkuliahan
- b.1 Pengaruh positif, kadang – kadang ada mencatat apa yang disampaikan dosen
- b.2 Pengaruh negatif, kadang – kadang tidak mencatat apa yang disampaikan dosen

- c.1 Pengaruh positif, kadang – kadang ada membaca buku cetak serta memahami apa yang telah dibaca
- c.2 Pengaruh negatif, kadang – kadang membaca sehingga kurang memahami apa yang telah dibaca
- d.1 Pengaruh positif, mahasiswa kadang – kadang cepat menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan dosen
- d.2 Pengaruh negatif, mahasiswa kadang – kadang terlambat menyelesaikan tugasnya
- e.1 Pengaruh positif, mahasiswa kadang – kadang cepat menyelesaikan tugas gambar
- e.2 Pengaruh negatif, mahasiswa kadang – kadang terlambat menyelesaikan tugas gambarnya.

### **Pengaruh tak langsung**

- a.1. Pengaruh positif, teman mahasiswa ingin pula untuk rajin mengikuti perkuliahan
  - a.2. Pengaruh negatif, teman mahasiswa tidak suka mengikutinya
  - b.1. Pengaruh positif, kadang – kadang teman mahasiswa meminjam . catatan perkuliahan
  - b.2. Pengaruh negatif, jarang teman mahasiswa meminjam catatan perkuliahan
  - c.1. Pengaruh positif, kadang – kadang teman mahasiswa ada yang bertanya tentang materi yang ditugaskan untuk dibaca oleh dosen
  - c.2. Pengaruh negatif, jarang teman mahasiswa yang bertanya tentang materi yang ditugaskan untuk dibaca oleh dosen
  - d.1. Pengaruh negatif, kadang – kadang terlambat menyelesaikan tugas – tugas yang ditugaskan oleh dosen
  - d.2. Pengaruh negatif, jarang teman mahasiswa untuk bertanya tentang tugas – tugas yang ditugaskan dosen
3. Dampak kurang
- Mahasiswa yang memiliki fasilitas yang kurang, tempat tinggal yang jauh dari kampus, kurang motivasi dari luar diri, kurang motivasi dari dalam diri dan kurang waktu belajar mempunyai pengaruh langung dan tak langsung antara lain :
- a.1. Pengaruh positif, mahasiswa ada mengikuti perkuliahan
  - a.2. Pengaruh negatif, mahasiswa kurang mengikuti perkuliahan

- b.1. Pengaruh positif, mahasiswa kadang – kadang mencatat apa yang disampaikan dosen
- b.2. Pengaruh negatif, mahasiswa jarang mencatat apa yang disampaikan dosen
- c.1. Pengaruh positif, kadang – kadang mahasiswa ada membaca buku cetakserta memahami apa yang dibaca
- c.2. Pengaru negatif, mahasiswa jarang membaca buku cetak serta kurang memahami materi yang ditugaskan dosen
- d.1. Pengaruh positif, Kadang – kadang mahasiswa terlambat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen
- d.2. Pengaruh negatif, sering terlambat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen
- e.1. Pengaruh positif, kadang – kadang mahasiswa tepat waktu untuk menyelesaikan tugas gambar
- e.2. Pengaruh negatif, sering mahasiswa terlambat mengerjakan tugas gambar

#### **Dampak Sampingan**

- a. Pengaruh negatif, teman – teman mahasiswa tidak suka mengikuti cara mengikuti kuliahnya
- b. Pengaruh negatif, teman – teman mahasiswa tidak suka meminjam catatannya
- c. Pengaruh negatif, teman – teman mahasiswa jarang mengajak untuk diskusi
- d. Pengaruh negatif, teman – teman mahasiswa jarang bertanya tentang tugas – tugas yang diberikan dosen
- e. Pengaruh negatif, teman – teman jarang bertanya tentang tugas – tugas gambar yang diberikan dosen